

MIKKI

Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia

ISSN 1979-2398
e-ISSN 2682-0982

MIKKI

Vol. 10

No. 2

Hal
124 - 217

Yogyakarta
Oktober
2021

Hubungan Lama Lansia dengan Sistem dengan Tingkat Kesehatan Pada Usia Dewasa (64) Tahun di Dusun Gempu Desa Kemaseh Kecamatan Yogyakarta

Faktor - Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan APD (Masker) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Terasa Bayan Desa Catur Tunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta

Efektifitas Penggunaan sebagai Media Air dalam (Over) Pengisian Nyalu (Masker) dan Nyalu (Masker) yang Berpengaruh - (Siti Lestari)

Hubungan Tingkat Pengetahuan Kapuhan dengan Sikap Berpaka Kebanjaran Genesia Kemsa Putri di Desa Negeri 1 Depok

Belanja Kerja Perawat Di Unit Rawat Jalan RSUD Pematangsari Sebagai Bentuk

Carikan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Pembelian Obat Nyalu DSD Di Wilayah Kota Pudekmas Klaten 1, Kabupaten Bantul, Yogyakarta

Hubungan Tingkat Pengetahuan Nya Nyalu Tentang Proses Kesehatan Jender (Kebanjaran) dan Nyalu (Masker) Covid-19 di Dusun Terasa Bayan Desa Catur Tunggal Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta

Faktor - Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Masker Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pudek

Carikan Pembaca (Siti Lestari)

Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Nyalu (Masker) dan Nyalu (Masker) Covid-19 di Dusun Terasa Bayan Desa Catur Tunggal Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta

Dibuatkan oleh :
Program Studi Ilmu Keperawatan
STIKES Wira Husada Yogyakarta
Jl. Gendamping, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp/Fax: 8274-483770


MIKKI
“Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia”

 ISSN : 1979-2298
 eISSN : 2685-0990

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)
[Home](#) > [Archives](#) > **Vol 10, No 2 (2021)**

Table of Contents

Artikel

Hubungan lama penderita hipertensi dengan tingkat kecemasan pada usia dewasa 26-45 tahun di Dusun Sempu Desa Wonokerto Sleman Yogyakarta <i>Ade Irma, Doni Setiyawan, Antok Nurwidi Antara</i>	PDF 124-133
Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD (Masker) pada masa pandemi Covid-19 di Dusun Tambak Bayan Desa Catur Tunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta <i>Florensi Febrini, Muryani Muryani, Fransiska Tatto Dua Lembang</i>	PDF 136-143
Efektivitas penggunaan berbagai media air dalam ovitrap (perangkap nyamuk) terhadap jumlah telur Aedes Sp yang terperangkap (studi literatur) <i>Novita Sekarwati, Susi Damayanti</i>	PDF 144-150
Hubungan tingkat pengetahuan keputihan dengan sikap menjaga kebersihan genitalia remaja putri di SMA Negeri 1 Depok <i>Neli Agustin Penarik, Ika Mustika Dewi, Yuli Ernawati</i>	PDF 151-158
Beban kerja perawat di unit rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul <i>Patria Asda, Isty Nuryani</i>	PDF 159-166
Gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku pemberantasan sarang nyamuk DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II, Kabupaten Bantul, Yogyakarta <i>Handriani Kristanti, Susi Damayanti</i>	PDF 167-173
Hubungan tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang protokol kesehatan dengan kepatuhan dalam mencegah Covid-19 di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta <i>Nur Hidayat, Widya Sucita Putri Pala</i>	PDF 174-184
Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan masker pada pekerja era pandemi Covid-19 di proyek <i>Elsa Tiara Wati, Cut Alia Keumala Muda, Mirta Dwi Rahmah Rusdy, Putri Handayani</i>	PDF 185-195
Gambaran penderita HIV-AIDS <i>Nuryeti Syarifah, Anida Anida</i>	PDF 196-208
Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri usia 13-19 tahun di Poli PKPR Puskesmas Kecamatan Kembangan <i>Risantri Nirmala, Devi Angeliana Kusumaningtiar, Decy Situngkir, Mayumi Nitami</i>	PDF 209-217


[View My Stats](#)

QUICK MENU

- » [Editorial Team](#)
- » [Reviewer](#)
- » [Publication Ethics](#)
- » [Focus and Scope](#)
- » [Author Guidelines](#)
- » [Open Access Policy](#)
- » [History](#)
- » [Contact Us](#)

DOWNLOAD



USER

Username

Password

Remember me

NOTIFICATIONS

- » [View](#)
- » [Subscribe](#)

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

Browse

- » [By Issue](#)
- » [By Author](#)
- » [By Title](#)
- » [Other Journals](#)

FONT SIZE

INFORMATION

- » [For Readers](#)
- » [For Authors](#)
- » [For Librarians](#)

KEYWORDS

Balita Diare Interest Knowledge
 Knowledge Level Mother Parity
 Pengetahuan Perawat
 Perencanaan Putang Senam Sikap

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN MASKER PADA PEKERJA ERA PANDEMI COVID-19 DI PROYEK

Factors Related to The Behavior of The Use of Mask in Workers in The Era of Covid-19 Pandemic in Project

Elsa Tiara Wati¹, Cut Alia Keumala Muda², Mirta Dwi Rahmah Rusdy³, Putri Handayani⁴

¹ Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul

^{2,3,4} Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

Correspondence author : elsatiarawati00@gmail.com

ABSTRACT

In 2020 the international world faced health problems with the covid-19 virus. In order to address this problem, it is necessary to use the mask to cut the transmission of the covid-19 virus, but in the reality of the project The Anggana Village, initial studies show 75% of poorly behaved workers use mask. The study was intended to analyze factors-factors associated with behavioral use of mask to the covid-19 pandemic worker at The Anggana Village Adhi Persada Property in 2021. The type of research is a quantitative that is descriptive analytic with a cross sectional study design. The working population of The Anggana village project was 50 workers and the sample used by 50 workers using a total sampling. The data analysis use the chi square test with research results, the highest variance test good behavior 29 (58%), knowledge 28 (56%), attitude 31 (62%), supervision 26 (52%), whereas test bivariates shows a factor relating to behavioral, which is knowledge ($p=0.014$), attitude ($p=0.038$), supervision ($p=0.000$). Worker behavioral is increasing from good knowledge, positive attitude and control from good management in an effort to support action cut off the chain of covid-19 virus transmission.

Keywords : Behavioral, Use Of Mask, Knowledge, Attitude, Supervision

ABSTRAK

Pada tahun 2020 dunia internasional dihadapkan pada masalah kesehatan dengan munculnya virus Covid-19. Untuk mengatasi permasalahan ini diperlukan pencegahan terutama menggunakan masker untuk memutus transmisi penyebaran virus covid-19, namun pada kenyataan di proyek The anggana village berdasarkan studi awal terdapat 75% pekerja yang perilaku tidak baik menggunakan masker. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Masker Pada Pekerja Era Pandemi Covid-19 di Proyek The Anggana Village Adhi Persada Properti Tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan desain cross sectional study. Populasi pekerja di proyek The Anggana Village sebanyak 50 pekerja dan sampel yang digunakan sebanyak 50 pekerja dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel total sampling. Data analisis menggunakan uji chi square dengan hasil penelitian, uji

univariat proporsi tertinggi perilaku baik 29 (58%), pengetahuan 28 (56%), sikap 31 (62%), pengawasan 26 (52%), sedangkan uji bivariat menunjukkan faktor yang berhubungan dengan perilaku yaitu pengetahuan ($p = 0,014$), sikap ($p = 0,038$), pengawasan ($p=0,000$). Perilaku pekerja semakin meningkat dari pengetahuan baik, sikap positif dan pengawasan dari manajemen yang baik dalam upaya mendukung tindakan memutus rantai penularan virus covid-19.

Kata Kunci : Perilaku, Penggunaan Masker, Pengetahuan, Sikap, Pengawasan

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 dunia internasional dihadapkan pada masalah kesehatan dengan munculnya virus Covid-19. Status pandemik merupakan suatu wabah penyakit virus corona yang telah mencapai titik spot kritis, karena sudah menyebar ke sebagian negeri dengan begitu pesat disertai tewasnya ribuan orang⁷. Total kasus terkonfirmasi Covid-19 global per tanggal 12 Juli 2021 telah mencapai 187.000.000 kasus. Jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia pada tanggal 12 Juli 2021 berjumlah 2.567.630 dengan kasus aktif 380.797 sedangkan untuk wilayah jakarta jumlah kasus 662,435 (26,2%) dan di wilayah Jawa Barat jumlah kasus 452,011 (17,9%)⁶. Selain itu pada area kerja bagian konstruksi juga ditemukan kasus terkonfirmasi Covid-19 yang terjadi di proyek Apartemen Makassar pada tanggal 9 Juni 2021 sebanyak 91 pekerja dinyatakan positif Covid-19 berdasarkan hasil tes swab yang dilakukan Satgas Covid-19 di Makassar⁵.

Konstruksi merupakan suatu proyek yang padat karya, sehingga masih memiliki tingkat risiko untuk menjadi tempat penyebaran virus covid-19. Namun jika dibandingkan dengan total kasus yang ada bagian konstruksi terbilang sedikit kasusnya. Hal ini dikarenakan proyek konstruksi pada umumnya berada ditempat terbuka sehingga sirkulasi udara baik¹³. Akibat terjadinya wabah virus covid-19, pada proyek konstruksi terjadi perubahan hal baru dari kehidupan normal yaitu keluar masuk tenaga kerja harus diminimalisir, karena berkaitan dengan *physical distancing* yang harus diterapkan. Menjaga kebersihan dengan penyediaan tempat cuci tangan dan *hand sanitizer* serta wajib menggunakan masker untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19 di bagian site konstruksi⁸. Masker dapat digunakan untuk melindungi diri sendiri pada saat berkontak dengan orang yang telah terinfeksi atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang telah terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut²⁵. Penggunaan masker bertujuan untuk menutupi area hidung dan mulut agar menghindari penularan melalui droplet atau tetesan air serta transmisi udara¹⁹.

Peneliti melakukan penelitian terkait perilaku penggunaan masker di Proyek The Anggana Village yang dikembangkan oleh PT Adhi Persada Properti (APP). Proyek The Anggana Village ini berlokasi di jalan GOR Pakansari, Nanggewer Mekar, Cibinong, Bogor, Jawa Barat. Berdasarkan hasil wawancara langsung. Didapatkan hasil studi pendahuluan pada bulan Maret Tahun 2021 bahwa 75% pekerja tidak menggunakan masker saat bekerja, 55% pekerja tidak mengetahui transmisi penyebaran virus Covid-19, Kemudian 25% pekerja tidak mengetahui protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara studi pendahuluan awal perilaku tidak baik

pekerja dalam penggunaan masker karena pekerja merasa tidak nyaman menggunakan masker dengan alasan merasa sesak nafas jika menggunakan masker saat bekerja serta kurangnya pengetahuan pekerja terkait penularan virus covid-19, tetapi mengacu pada Peraturan KEMENKES RI No.HK.01.07/MENKES/328/2020 pada BAB II terkait pencegahan dan pengendalian Covid-19 di lingkungan kerja perkantoran dan industri bagian (B) No.1 butir b mewajibkan semua pekerja menggunakan masker selama ditempat kerja, selama perjalanan dari dan ketempat kerja serta setiap keluar rumah. Sehingga meskipun belum berdampak menimbulkan masalah penyakit, pekerja harus diwajibkan menggunakan masker diarea kerja karena peran penggunaan masker diarea kerja tentunya untuk mencegah masuknya droplet dari sesama pekerja yang sedang berbicara atau batuk, serta dapat memutus penularan virus Covid-19 diarea proyek dan tentunya tidak akan berdampak pada proses pembangunan proyek nantinya . Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan masker pada pekerja era pandemi Covid-19 di Proyek The Anggana Village Adhi Persada Properti Tahun 2021.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku pekerja terkait penggunaan masker pada era pandemi covid-19 dengan judul “Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Masker Pada Pekerja Era Pandemi Covid-19 di Proyek “.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross sectional study*. Pengambilan data melalui kuisiонер dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen yang berisi gambaran umum proyek The Anggana Village. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sama yaitu pekerja proyek The Anggana Village sebanyak 50 orang pekerja. Instrument dalam penelitian ini disusun oleh peneliti yang disusun berdasarkan refrensi buku terkait protokol kesehatan dengan menggunakan alat ukur kuisiонер. Instrument dilakukan uji validitas dan uji reabilitas dengan hasil seluruh pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk menilai sebaran data berdistribusi normal atau tidak, dimana jika data terdistribusi normal menggunakan mean dan jika tidak terdistribusi normal menggunakan median. Uji normalitas menggunakan uji Spahiro-Wilk dalam pengambilan keputusan didapatkan nilai signifikan Spahiro-Wilk perilaku yaitu $0,00 < 0,05$, diputuskan untuk menentukan nilai *cut off point* menggunakan nilai median, nilai Spahiro-Wilk pengetahuan yaitu $0,02 < 0,05$, diputuskan untuk menentukan nilai *cut off point* menggunakan nilai median, nilai Spahiro-Wilk sikap $0,01 < 0,05$, diputuskan untuk menentukan nilai *cut off point* menggunakan nilai median, selanjutnya nilai Spahiro-Wilk pengawasan $0,00 < 0,05$, diputuskan untuk menentukan nilai *cut off point* menggunakan nilai median.

HASIL

A. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif data perilaku, pengetahuan, sikap dan pengawasan terkait penggunaan masker, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1
Distribusi frekuensi perilaku, pengetahuan, sikap dan pengawasan terkait penggunaan masker pada pekerja proyek

Variabel		Jumlah	Persentase
		50	100%
Dependen			
Perilaku	Tidak Baik	21	42%
	Baik	29	58%
Independen			
Pengetahuan	Kurang Baik	22	44%
	Baik	28	56%
Sikap	Negatif	19	19%
	Positif	31	62%
Pengawasan	Kurang Baik	24	48%
	Baik	26	52%

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian mengenai distribusi frekuensi responden tentang perilaku penggunaan masker pada pekerja proyek The Anggana Village Tahun 2021 dapat diketahui bahwa proporsi tertinggi perilaku baik sebanyak 29 pekerja (58%), memiliki pengetahuan yang baik 28 pekerja (56%), memiliki sikap yang positif 31 pekerja (62%), memiliki pengawasan yang baik 26 (52%).

B. Analisis Bivariat

Hubungan bivariat pada variabel pengetahuan, sikap dan pengawasan menggunakan uji chi square.

Tabel 2
Uji Statistik Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Masker Pada Pekerja Era Pandemi Covid-19 di Proyek

Variabel Independen	Kategori	Perilaku Penggunaan Masker						P-value	PR (95% CI)
		Tidak Baik		Baik		Total			
		N	100%	N	100%	N	100%		
Pengetahuan	Kurang Baik	14	28%	8	16%	22	44%	0,014	2,545 (1,245 – 5,204)
	Baik	7	14%	21	42%	28	56%		

Sikap	Negatif	12	24%	7	14%	19	38%	0,038	2,175
	Positif	9	18%	22	44%	31	62%		(1,137 – 4,162)
Pengawasan	Kurang Baik	17	34%	7	14%	24	48%	0,000	4,604
	Baik	4	8%	22	44%	26	52%		(1,803 – 11,755)

Berdasarkan tabel 2, hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku menggunakan masker (p -value $0,014 < 0,05$), Selanjutnya ada hubungan antara sikap dengan perilaku menggunakan masker (p -value $0,038 < 0,05$). Ada hubungan antara pengawasan dengan perilaku menggunakan masker (p -value $0,000 < 0,05$).

PEMBAHASAN

A. Perilaku Penggunaan Masker

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui gambaran perilaku terkait penggunaan masker pada pekerja proyek The Anggana Village tahun 2021 dari 50 pekerja, didapatkan proporsi tertinggi gambaran perilaku pekerja adalah pekerja yang baik sebanyak 29 (58%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Purnamasari & Raharyani, 2020) untuk perilaku masyarakat kabupaten wonosobo terkait Covid-19 seperti penggunaan masker oleh masyarakat wonosobo, melakukan kebiasaan cuci tangan serta melakukan *physical distancing* menunjukkan perilaku yang baik sebanyak 95,8%²¹. Sejalan penelitian lain (Mahara & Tahlil, 2020) perilaku penggunaan APD proporsi tertinggi pada perilaku baik menggunakan APD sebesar 50 (84,7%) pada pekerja lepas yang bekerja di PLN¹⁵. Penelitian lain (Yuliani & Amalia, 2017) pada pekerja di PT.X pada bagian produksi *Office Chair* dan *Panel Workstation* (PWS) didapatkan proporsi tertinggi perilaku pekerja dalam menggunakan APD baik sebanyak 49 (81,7%)²⁶.

Perilaku merupakan suatu respon seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam diri individu tersebut¹⁸. Kepatuhan seseorang merupakan suatu tindakan yang berkaitan dengan perilaku orang tersebut¹⁷. Eksplorasi terkait perilaku kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai komponen, yaitu persepsi suatu kerentanan penyakit, persepsi hambatan dalam suatu upaya pencegahan penyakit, persepsi tentang suatu manfaat, dorongan dan persepsi individu terkait kemampuan untuk melakukan upaya pencegahan, hal – hal dalam komponen tersebut dapat berkaitan dengan tindakan pencegahan penularan virus covid-19³.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pekerja, dengan meningkatnya kasus covid-19 pada bulan Juni 2021 pihak manajemen telah mengadakan sosialisasi sebelum pekerja melakukan aktivitas pekerjaannya. Pihak manajemen memberikan informasi terkait pencegahan penularan virus covid-19, wajib menggunakan masker di area proyek serta penerapan protokol kesehatan di area proyek The Anggana Village. Manfaat yang dirasakan oleh pekerja dengan dilakukan sosialisasi terkait

protokol kesehatan yaitu pekerja dapat mengerti akan pentingnya menggunakan masker saat pandemi dan pekerja termotivasi untuk menggunakan masker di area proyek The Anggana Village, tetapi masih terdapat beberapa pekerja yang belum merasakan manfaat dari sosialisasi tersebut dikarenakan terdapat persepsi hambatan berupa ketidakpercayaan terhadap dampak penularan virus covid-19, sehingga masih terdapat pekerja yang berperilaku tidak baik dalam menggunakan masker.

B. Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Masker

Berdasarkan hasil analisis uji bivariat didapatkan p-value sebesar 0,014 ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak. Maka dari hasil statistik disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku terkait penggunaan masker pada pekerja proyek The Anggana Village dengan nilai Prevalence Ratio (PR) adalah 2,5 yang artinya pekerja yang memiliki pengetahuan yang kurang baik beresiko 2,5 kali untuk berperilaku tidak baik menggunakan masker dibandingkan dengan pengetahuan yang baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Adriansyah et al., 2021) adanya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD masker pada pekerja tambang batu pasir¹. Penelitian lain (Sari et al., 2020) pada masyarakat Rt.03/Rw 08 Ngrongga terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker²³. Sedangkan Hasil penelitian ini, tidak sejalan dengan penelitian (Suhartiningsih et al., 2021) bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan masker era pandemi covid-19 pada masyarakat kecamatan Gunung Putri²⁴.

Seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dapat menentukan dan mengambil keputusan bagaimana orang tersebut dapat menghadapinya hal ini dapat berkaitan dengan informasi yang didapat oleh seseorang terkait pencegahan penularan virus covid 19². Pengetahuan yang diterima seseorang terkait informasi pencegahan covid-19 untuk mengantisipasi kejadian berulang, maka harus mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari penyakit tersebut termasuk tanda dan gejala, pencetus dan penatalaksananya²⁰. Sehingga dengan pengetahuan yang baik seseorang akan termotivasi untuk berperilaku patuh terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi terutama memakai masker di lingkungan kerja karena seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik akan mengerti dampak dari penularan virus covid-19 dan akan memproteksi dirinya untuk menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kerja.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu pekerja dengan meningkatnya kasus covid-19 pada bulan Juni 2021, pihak manajemen berupaya meningkatkan pengetahuan kepada para pekerja dengan dilakukannya sosialisasi kepada pekerja terkait protokol kesehatan. Pekerja mulai mengerti akan pentingnya menggunakan masker sehingga pekerja termotivasi untuk patuh menggunakan masker di lingkungan proyek. Terdapat kendala pada proyek The

Anggana Village yaitu tidak ditemukan poster atau spanduk yang terkait pencegahan penularan virus covid-19 di lingkungan area proyek dan masih ada beberapa pekerja yang kurang mengerti tentang penyampaian informasi sosialisasi sehingga menjadi permasalahan bagi pekerja yang berpendidikan rendah, hal ini dapat berisiko pekerja untuk berperilaku tidak baik dalam menggunakan masker karena tidak mengetahui dampak yang akan terjadi, jika tidak menerapkan protokol kesehatan terutama terkait penggunaan masker saat bekerja

C. Hubungan antara Sikap dengan Perilaku Penggunaan Masker

Berdasarkan hasil analisis uji bivariat didapatkan p-value sebesar 0,038 ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak. Maka dari hasil statistik disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku terkait penggunaan masker pada pekerja proyek The Anggana Village dengan nilai *Prevalence Ratio (PR)* adalah 2,1 yang artinya pekerja yang memiliki sikap yang negatif berisiko 2,1 kali untuk perilaku tidak baik menggunakan masker dibandingkan dengan sikap yang positif. Sejalan dengan penelitian (Suhartiningih et al., 2021) adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku penggunaan masker pada pandemi covid-19²⁴. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Adriansyah et al., 2021) terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD masker pada pekerja tambang batu pasir¹. Selain itu penelitian lain (Rizqah et al., 2021) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker untuk memutus rantai penularan covid-19 di kelurahan bontoa maros²².

Sikap seseorang adalah komponen yang sangat penting dalam perilaku kesehatan, yang diasumsikan terdapat hubungan langsung antara sikap dan perilaku seseorang¹⁶. Suatu sikap belum tentu dapat menunjukkan tindakan dari seseorang, untuk mewujudkan sikap menjadi suatu tindakan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu keadaan yang juga yang dapat mendukung suatu tindakan tersebut¹⁸. Ketika informasi pencegahan covid-19 dapat dirasakan manfaat oleh seseorang, maka terjadinya perubahan sikap ketika informasi yang diterima dapat dipahami, diterima, dan disetujui individu⁴. Sehingga adanya hubungan sikap dengan perilaku memakai masker dikarenakan sikap yang positif akan termotivasi untuk melakukan tindakan yang berdampak positif, dalam hal ini memakai masker di lingkungan kerja dengan tindakan bersikap positif akan meminimalisir penularan virus covid-19 karena pekerja patuh terhadap penerapan protokol kesehatan. Meskipun diantara pekerja yang memiliki sikap positif, masih terdapat beberapa pekerja yang memiliki sikap yang negatif terkait penerapan protokol kesehatan terutama menggunakan masker saat bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu pekerja, dengan diberlakukannya sosialisasi kepada seluruh pekerja, pekerja termotivasi untuk menggunakan masker saat bekerja, karena sosialisasi berpengaruh terhadap penerapan protokol kesehatan. Meskipun masih terkendala beberapa pekerja yang masih memiliki sikap negatif setelah dilakukan sosialisasi. Kendala yang lain yaitu

tidak tersedianya fasilitas masker yang diberikan oleh pihak manajemen, terkait hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak manajemen untuk dilakukan konfirmasi, bahwa awal pandemi telah disediakan fasilitas masker tetapi pada awal pandemi banyak pekerja yang tidak memanfaatkan fasilitas tersebut, sehingga tidak disediakan masker lagi untuk para pekerja dan pada akhirnya manajemen menyediakan masker untuk pekerja kembali pada bulan April Tahun 2021, setelah bulan April pihak manajemen belum menyediakan kembali fasilitas masker untuk para pekerja.

D. Hubungan antara Pengawasan dengan Perilaku Penggunaan Masker

Berdasarkan hasil analisis uji bivariat didapatkan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak. Maka dari hasil statistik disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengawasan dengan perilaku terkait penggunaan masker pada pekerja proyek The Anggana Village dengan bahwa nilai Prevalence Ratio (PR) adalah 4,6 yang artinya pengawasan yang kurang baik beresiko 4,6 kali untuk pekerja berperilaku tidak baik menggunakan masker dibandingkan dengan pengawasan yang baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Lobis et al., 2020) berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengawasan berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan APD di PT JAM Palur, adanya hubungan pengawasan dengan kepatuhan memakai masker¹⁴. Sejalan dengan penelitian (Hidayat & Ulfah, 2013) ada hubungan yang signifikan antara pengawasan dengan perilaku pemakaian masker¹⁰. Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Indragiri, 2019) bahwa ada hubungan antara pengawasan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja produksi area *bagging off* PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Cirebon¹¹. Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mengendalikan seluruh karyawan, agar menaati peraturan perusahaan dan bekerja sesuai rencana⁹. Pengawasan berpengaruh terhadap perilaku seorang pekerja, pekerja yang kerap kali mengindahkan peraturan yang telah ditetapkan karena longgarnya pengawasan yang dilakukan oleh pihak perusahaan¹². Sehingga dengan dilakukan pengawasan yang baik tentunya akan berkontribusi dalam memberikan perubahan perilaku pekerja agar patuh menggunakan masker saat bekerja, karena pengawas akan senantiasa mengingatkan pekerja untuk patuh menggunakan masker agar menerapkan protokol kesehatan di area proyek.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu pekerja, setiap harinya selalu terdapat pengawas yang melakukan pengawasan para pekerja, pihak pengawas tersebut sekaligus mengingatkan pekerja untuk menggunakan masker tetapi tidak setiap saat memantau karena pengawas melakukan pengawasan di banyak unit, sehingga pihak manajemen memperbantukan petugas keamanan untuk mengingatkan pekerja terkait penggunaan masker di area proyek The Anggana Village. Kendalanya yaitu, belum ada sanksi bagi pekerja yang tidak menggunakan masker, hanya berupa teguran lisan jika pekerja kedapatan tidak menggunakan masker.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 50 responden pekerja proyek The Anggana Village Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa :

1. Responden yang memiliki perilaku baik memakai masker sebanyak 29 (58%), sedangkan yang tidak patuh sebanyak 21 (42%)
2. Responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 28 (56%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 22 (44%).
3. Responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 19 (38%), sedangkan responden yang memiliki sikap positif sebanyak 31 (62%).
4. Pengawasan yang kurang baik sebanyak 24 (48%), sedangkan pengawasan yang baik 26 (52%).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku memakai masker, dengan p value = 0,014
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku memakai masker, dengan p value = 0,038
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan dengan perilaku memakai masker, dengan p value = 0,000

SARAN

1. Manajemen melakukan sosialisasi terkait penggunaan masker yang dilakukan 1 minggu sekali dan dilakukan penjadwalan agar seluruh pekerja mendapatkan informasi terkait penerapan protokol kesehatan terutama menggunakan masker di area kerja serta dilakukan pembagian per tim untuk sosialisasi yang diharapkan agar informasi dalam sosialisasi lebih informatif penyampaian kepada pekerja
2. Melakukan pemasangan poster atau spanduk terkait protokol kesehatan, seperti poster tata cara menggunakan masker serta poster 5M maupun poster skema penularan virus covid-19 .
3. Pengawasan dilakukan oleh pihak manajemen yang lebih tinggi seperti safety officer atau project manager yang berpengalaman , diharapkan agar pekerja berperilaku baik meningkat dalam menggunakan masker dan pengawasan yang dilakukan lebih efektif.
4. Pihak manajemen memberlakukan kebijakan terkait penyediaan kembali masker untuk para pekerja agar pekerja dapat memanfaatkan fasilitas yang diberikan manajemen, yang diharapkan agar sikap pekerja yang negatif akan menjadi pekerja yang bersikap positif.

RUJUKAN

1. Adriansyah, A. A., Suyitno, S., & Sa'adah, N. (2021). *Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) masker ditinjau dari pengetahuan dan sikap pekerja*. 17 No 1(Diakses hari Selasa tanggal 13 Juli 2021 pukul 15:00).

2. Ahmadi. (2013). Kesehatan Masyarakat, teori dan aplikasi. *Jakarta: Raja Grafindo.*
3. Almi. (2020). <http://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-covid19/> diakses 13 Juli 2021.
4. Azwar, S. (1988). Teori dan Pengukurannya. *Liberty.*
5. CNN Indonesia. (2021). *Klaster Proyek 91 Pekerja Apartemen Makasar Positif Covid-19.* Diakses hari Rabu 13 Juli 2021 pukul 07.00. <http://www.cnnindonesia.com>
6. covid19.go.id. (n.d.). *Akses hari Selasa tanggal 13 Juli 2021 pukul 10:00.* <http://covid19.go.id>
7. Faza, K. (2020). *WHO Resmi Nyatakan Covid-19 Sebagai Pandemi.*
8. Harianto, F., Caroline, J., Choriyah, Si., Aulady, Muhamad Ferdaus Noor Savitri, Y. R., Nuciferani, F. T., Rizal, F. F. Al, & Listyaningsih, D. (2020). *Dampak Covid -19 Bagi Penyelenggara Proyek Konstruksi Di Indonesia.*
9. Hasibuan, M. S. P. (2014). Manajemen sumber daya manusia. *Bumi Aksara.* http://library.ukdw.ac.id/main/opac/index.php?p=show_detail&id=43396 Diakses 13 Juli 2021 pukul 10.00.
10. Hidayat, F., & Ulfah, Nu. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemakaian Masker Pada Pekerja Kontraktor Di Packing House P.10 PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk. Kabupaten Cirebon. *Jurnal Kesmasindo.*
11. Indragiri, S. (2019). Hubungan Pengawasan dan Kelengkapan Alat Pelindung Diri Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri. *Jurnal Kesehatan.*
12. Iqbal, M. (2014). Gambaran Faktor-Faktor Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Di Departement Metalforming PT. Dirgantara Indonesia (PERSERO). *Diakses hari Selasa tanggal 29 Juni 2021 pukul 19:00.*
13. Jonathan, J., Candra, A. O., & Alifen, R. S. (2020). Studi Banding K3 Normal Baru Pada Proyek Konstruksi Masa Pandemi Covid-19. *Diakses hari Minggu 12 Juli 2021 pukul 07.00.*
14. Lobis, Y. B., Ariyanto, D., & Warsini. (2020). Pengaruh Pengawasan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Di PT JAMU AIR MANCUR PALUR. *Placentum : Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, 8 (1).*
15. Mahara, Y., & Tahlil, T. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Lepas Yang Bekerja Untuk PLN. *JIM Fkep, Volume IV.*
16. Niven, N. (2012). *Psikologi Kesehatan: Pengantar Untuk Perawat & Profesional Kesehatan Lain.* Jakarta:EGC.
17. Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi.* Jakarta : Rineka Cipta.
18. Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan Jakarta.*
19. Pattisina, A. R., Widayanti, F. R., Nusantara, D. A. D., & Nadiar, F. (2020). Pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Site Proyek Konstruksi Di Era Pandemi Covid-19. *Diakses 10 Mei 2021 pukul 16:00, Volume 2 N.*
20. Prihantana, A. S., & Wahyuningsih, S. S. (2016). Hubungan Pengetahuan Dengan

Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Di RSUD Dr.Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*.

21. Purnamasari, Ik., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
22. Rizqah, S. F., AP, A. R. A., & Haeruddin. (2021). Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Untuk Memutus Rantai Penularan Covid-19 Di Kelurahan Bontoa Maros. *Journal Of Muslim Community Health (JMCH)*.
23. Sari, devi pramita, Sholihah, N., & Atiqoh. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Jurnal ilmiah rekam medis dan informatika kesehatan*.
24. Suhartiningsih, S. E., Nugrohowati, N., & Chairani, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Penggunaan Masker Dalam Usaha Pencegahan Covid-19 Pada Kecamatan Gunung Putri. *Prepotif Jurnal KEsehatan Masyarakat*.
25. WHO. (2020). Anjuran mengenai masker dalam konteks Covid-19. *Diakses hari selasa tanggal 29 Juni 2021 pukul 19:00*.
26. Yuliani, I., & Amalia, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pekerja Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri. *Artikel Penelitian*.